

## Pengelolaan Modal Kerja Dan Profitabilitas Pada Percetakan Siola Digital Printing Kabupaten Majene

Lina Mariana

<sup>1</sup> Manajemen, Politeknik Informatika Nasional

Email Correspondensi: [linamariana90@yahoo.co.id](mailto:linamariana90@yahoo.co.id)

---

### Artikel info

---

#### Artikel history:

Received; 12 Aug 2019

Revised; 18 Oct 2019

Accepted; 27 Oct 2019

**Abstrak.** *Modal kerja merupakan suatu indikator penting bagi perusahaan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba selama periode tertentu disebut dengan istilah profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja dan profitabilitas pada Percetakan Siola digital printing Kabupaten Majene. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan Teknik analisis data rasio perputaran modal dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada Percetakan Siola Digital Printing Kabupaten Majene mengalami penurunan pada tahun 2016-2018, sedangkan dari profitabilitas mengalami peningkatan.*

---

#### Keywords:

*Pengelolaan;*

*Modal kerja;*

*Profitabilitas;*



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

---

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, persaingan bisnis sangatlah ketat dan seiring berkembangnya teknologi banyak orang yang melakukan persaingan bisnis dengan berbagai cara. Namun banyak orang yang mempunyai keinginan untuk memulai suatu bisnis atau usaha tetapi kadang bingung untuk memulainya. Dimulai dari tidak fokusnya pilihan atas bidang usaha apa yang hendak dijalankan sampai terbentur masalah permodalan untuk memulai usahanya. Dan suatu perusahaan atau badan usaha yang berorientasi pada laba tentu mempunyai tujuan akhir yaitu untuk memperoleh laba.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba selama periode tertentu disebut dengan istilah profitabilitas. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Modal yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. *Profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh

perusahaan berkaitan dengan penjualan perusahaan. Sedangkan faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal perusahaan.

Modal kerja merupakan suatu indikator penting bagi perusahaan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba. Dengan modal kerja, kegiatan sehari-hari perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga dalam hal ini perusahaan sangat membutuhkan modal kerja. Karena pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengaturan pengelolaan modal kerja sebaik mungkin. Pengelolaan modal kerja juga dapat dipakai untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi.

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran piutang (*receivable turn over*), dan perputaran persediaan (*inventory turn over*). Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal perusahaan.

Dan salah satu bisnis yang kini semakin populer adalah bisnis percetakan digital. Dalam memulai usaha percetakan digital tentu harus menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan. Dimana usaha percetakan digital ini tentu membutuhkan modal yang tidak sedikit sehingga pemilik usaha atau manajer keuangan harus bisa mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja usahanya dengan baik yang tentunya sangat berpengaruh terhadap eksistensi dan majunya suatu bisnis atau usaha.

Percetakan Siola Digital Printing adalah salah satu usaha yang ada di Kabupaten Majene yang bergerak di bidang Percetakan Digital yang berlokasi di Kampung Baru Kabupaten Majene. Tujuan Percetakan Siola Digital Printing adalah dapat menjadi sektor usaha yang dapat menghasilkan cetakan yang bermutu tinggi. Oleh karena itu, percetakan siola digital printing dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Modal yang digunakan perusahaan sebagai biaya operasi perusahaan yang perputaran kasnya kurang dari satu tahun melalui hasil penjualan produksinya.

### **Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja atau *working capital* merupakan aktiva-aktiva jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, dimana uang atau dana yang dikeluarkan itu dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan beroperasi.

Berikut beberapa pengertian dari modal kerja menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. (Sri Dwi Ari, 2010) menyatakan bahwa "Modal Kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai."
- b. (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa "Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai

investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.”

### **Jenis-jenis Modal Kerja**

Jenis-jenis modal kerja, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Modal Kerja Permanen merupakan modal kerja yang ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal Kerja Permanen ini dapat dibedakan dalam:
  - a) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - b) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
- 2) Modal Kerja Variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara lain:
  - a) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah yang disebabkan oleh fluktuasi musim
  - b) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
- c) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya. Misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak.

### **Sumber Modal Kerja**

Pada umumnya modal kerja berasal dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Hasil Operasi Perusahaan  
Modal kerja yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan perhitungan laba rugi perusahaan. Dengan adanya keuntungan atau laba yang apabila laba tersebut tidak diambil oleh pemilik perusahaan maka laba itu akan menambahkan modal perusahaan bersangkutan.
2. Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga (Investasi Jangka Pendek)  
Surat-surat berharga merupakan salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga menyebabkan adanya perubahan unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga menjadi uang kas. Keuntungan dari penjualan surat berharga ini merupakan suatu sumber bertambahnya modal kerja.
3. Penjualan Aktiva Tetap, Investasi Jangka Panjang dan Aktiva Tidak Lancar  
Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja.
4. Dana Pinjaman dari Bank  
Pinjaman dari bank bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama sebagai tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, keadaan darurat atau kebutuhan jangka pendek lainnya.
5. Kredit dan Supplier  
Kredit dari *supplier* juga merupakan sumber modal kerja. Material, barang-barang dan jasa bisa dibeli secara kredit. Kemudian apabila perusahaan dapat

mengusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu hutang dilunasi, maka perusahaan hanya memerlukan modal kerja yang kecil.

### **Manajemen Modal Kerja**

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan (Syamsuddin, 2011)

Menurut Lukman Syamsuddin tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *net working capital* (aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar) yang diinginkan tetap dapat dipertahankan. Pos-pos utama dalam aktiva lancar yang akan dibicarakan di sini adalah kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan. Sedangkan pos-pos utang lancar terdiri dari utang dagang, *noted payable* (utang surat-surat berharga) dan *accruals* (biaya-biaya yang masih harus dibayar). Masing-masing pos utang lancar harus *dimanage* dengan baik dan hati-hati untuk menjamin bahwa sumber-sumber modal jangka pendek tersebut dan dipergunakan dengan cara yang sebaik mungkin.

### **Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata asset lancar. Yang dimaksud dengan rata-rata asset lancar adalah asset lancar awal tahun ditambah asset lancar akhir tahun lalu dibagi dengan dua.

Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Formulasinya adalah sebagai berikut. Menurut (Kasmir, 2012)

$$\text{Perputaran modal kerja} = x = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}} \text{ (Kali)}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham & Houston, 2009).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010).

Sedangkan menurut (Munawir, 2014) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu. Jika perusahaan berhasil

meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Ada beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan sesuai dengan kepentingan para pemakai informasi laporan keuangan.

Menurut (Sunyoto & Danang, 2013), jenis-jenis Rasio Profitabilitas yaitu terdiri dari:

#### 1. Rasio Profit Margin

Hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil tidak hanya untuk memulihkan harga pokok persediaan barang atau jasa, beban operasi termasuk penyusutan dan biaya bunga pinjaman, tetapi juga untuk menyisahkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya dengan suatu resiko. Rasio laba bersih terhadap penjualan (total pendapatan) pada dasarnya mencerminkan efektifitas biaya atau harga dari kegiatan perusahaan. Rasio yang lebih penting untuk tujuan ini adalah hubungan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Berikut adalah rumus untuk menghitung profit margin, yaitu:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio pengembalian total aktiva

Bentuk paling mudah dari analisis rasio profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih atau pendapatan bersih dengan total aktiva dikurangi utang lancar yang ekuivalennya dengan sumberdaya jangka panjang pada neraca juga boleh digunakan mengingat argumentasi yang disebutkan bahwa utang operasi tersedia untuk mendukung sebagian aktiva lancar tanpa memerlukan biaya. Aktiva bersih juga disebut kapitalisasi perusahaan yang menyajikan sebagian total aktiva yang didukung oleh ekuitas dan utang jangka panjang. Rumus rasio pengembalian total aktiva sebagai berikut:

$$\text{Rasio pengembalian total aktiva} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio pengembalian modal sendiri

Rasio yang paling umum untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik modal adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersih atau aktiva bersih (modal sendiri), dimana aktiva bersih yaitu total aktiva dikurangi utang lancar. Dalam melakukan perhitungan ini kita tidak akan membuat penyesuaian terhadap laba bersih karena jumlah tadi sudah secara tepat dikurangi dengan beban bunga yang dibayarkan kepada pemberi dana pinjaman (kreditur). Jadi laba bersih untuk tujuan perhitungan ini mencerminkan hasil sisa operasi yang sepenuhnya dimiliki oleh pemilik modal. Rumus rasio pengembalian modal sendiri atau aktiva bersih sebagai berikut:

$$\text{Rasio pengembalian modal sendiri} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva} - \text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:182) Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibanding dengan ongkos yang digunakan. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

### Penelitian terdahulu

1. Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015) Vol. 52 No 1 November 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan modal kerja perusahaan PT. Pabrik Kerja Tjiwi Kimia, Tbk mengalami fluktuasi dan labanya turun. Hal ini terbukti dari GPM, NPM, OPM, ROI, dan ROE yang turun tiap tahunnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada pengelolaan modal kerja. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah tempat penelitiannya adalah perusahaan yang tidak terdaftar di BEI. (Ayu Dwi Susanti, Suhadak, & Farah Azizah, 2017)

### METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Percetakan Siola Digital Printing Kabupaten Majene yang terletak di Jalan Kapten Usman Jafar No. 8 Kampung Baru Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif dan Data Kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

**Tabel 1 Perputaran Modal Kerja**

TAHUN	PENJUALAN ( RP)	AKTIVA LANCAR (RP)	UTANG LANCAR (RP)	PERPUTARAN MODAL KERJA (KALI)
2016	698,005,000	431,622,000	205,263,100	3.08
2017	737,341,000	489,883,300	110,526,200	1.94
2018	1,061,359,500	710,785,500	15,789,300	1.63
RATA-RATA	832,235,167	544,096,933	110,526,200	2.22
JUMLAH	2,496,705,500	1,632,290,800	331,578,600	6.65

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}} \text{ (kali)}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja 2016} = \frac{\text{Rp } 698.005.000,-}{\text{Rp } 431.883.300 - \text{Rp } 205.263.000} = 3.08 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja 2017} = \frac{\text{Rp } 737.341.000,-}{\text{Rp } 489.883.300 - \text{Rp } 110.526.200} = 1,94 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja 2018} = \frac{\text{Rp } 1.061.359.000,-}{\text{Rp } 710.785.500 - \text{Rp } 15.789.300} = 1,63 \text{ kali}$$

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas terdiri dari rasio profit margin, rasio pengembalian total aktiva dan rasio pengembalian modal sendiri.

**Tabel 2 Rasio Profit Margin**

TAHUN	PENJUALAN BERSIH (RP)	LABA BERSIH SETELAH PAJAK (RP)	PROFIT MARGIN (%)
2016	698,005,000	173,475,500	24.85
2017	737,341,000	250,264,900	33.94
2018	1,061,359,500	494,500,400	46.59
RATA-RATA	832,235,167	306,080,267	35.13
JUMLAH	2,496,705,500	918,240,800	105.39

#### a) Rasio Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{PM 2016} = \frac{\text{Rp. 173.475.500, -}}{\text{Rp. 698.005.000, -}} \times 100\% = 24,85\%$$

$$\text{PM 2017} = \frac{\text{Rp. 250.264.900, -}}{\text{Rp. 737.341.000, -}} \times 100\% = 33,94\%$$

$$\text{PM 2018} = \frac{\text{Rp. 494.500.400, -}}{\text{Rp. 1.061.359.500, -}} \times 100\% = 46,59\%$$

#### b) Rasio Pengembalian Total Aktiva

**Tabel 3 Rasio Pengembalian Total Aktiva**

TAHUN	LABA BERSIH SP (RP)	TOTAL AKTIVA (RP)	PENGEMBALIAN TOTAL AKTIVA (%)
2016	173,475,500	635,738,600	27.29
2017	250,264,900	664,266,600	37.68
2018	494,500,400	857,768,800	57.65
RATA-RATA	306,080,267	719,258,000	40.87
JUMLAH	918,240,800	2,157,774,000	122.61

$$\text{Rasio pengembalian total aktiva} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio pengembalian total aktiva 2016} = \frac{173.475.500, -}{635.738.600, -} \times 100\% = 27.29\%$$

$$\text{Rasio pengembalian total aktiva 2017} = \frac{250.264.900, -}{664.266.600, -} \times 100\% = 37.68\%$$

$$\text{Rasio pengembalian total aktiva 2018} = \frac{494.500.400, -}{857.768.800, -} \times 100\% = 57.65\%$$

Dari tabel dan perhitungan diatas dapat dideskripsikan keadaan rasio pengembalian total aktiva pada Percetakan Siola Digital Printing berikut:

Tahun 2016 pengembalian total aktiva mencapai 27.29%. Tahun 2017 pengembalian total aktiva mencapai 37.68%. Jika dibanding dengan tahun 2016, pengembalian total aktiva mengalami peningkatan sebesar 10.39%. Dan pada tahun 2018 pengembalian total aktiva mencapai 57.65%. jika dibanding dengan tahun 2017, pengembalian total aktiva pada Percetakan

Siola Digital Printing Kabupaten Majene mengalami peningkatan sebesar 19.97%. hal itu disebabkan karena meningkatnya laba bersih setiap tahunnya

c) Rasio Pengembalian Modal Sendiri

**Tabel 4 Rasio Pengembalian Modal Sendiri**

TAHUN	LABA BERSIH SP (RP)	TOTAL AKTIVA (RP)	UTANG LANCAR (RP)	RASIO PENG. MODAL SENDIRI (%)
2016	173,475,500	635,738,600	205,263,100	40.30
2017	250,264,900	664,266,600	110,526,200	45.20
2018	494,500,400	857,768,800	15,789,300	58.73
RATA-RATA	306,080,267	719,258,000	110,526,200	48.07
JUMLAH	918,240,800	2,157,774,000	299,602,266	144.22

$$\text{Rasio pengembalian modal sendiri} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva} - \text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio pengembalian modal sendiri 2016} = \frac{173,475,500, -}{635,738,600 - 205,263,100} \times 100\% = 40.30\%$$

$$\text{Rasio pengembalian modal sendiri 2017} = \frac{250,264,900, -}{664,266,600 - 110,526,200} \times 100 = 45.20\%$$

$$\text{Rasio pengembalian modal sendiri 2018} = \frac{494,500,400, -}{857,768,800 - 15,789,300} \times 100\% = 58.73\%$$

Dari tabel dan perhitungan diatas dapat dideskripsikan rasio pengembalian modal kerja pada Percetakan Siola Digital Printing Kabupaten Majene sebagai berikut:

Tahun 2016 pengembalian modal sendiri sebesar 40.30%. Tahun 2017 pengembalian modal sendiri mencapai 45.20%. Jika dibanding 2016, pengembalian modal sendiri mengalami peningkatan sebesar 4.9%. Tahun 2018 pengembalian modal sendiri mencapai 58.73%. Jika dibanding tahun 2017, pengembalian modal sendiri pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 13.53%. Hal itu disebabkan karena disetiap tahunnya laba bersih mengalami peningkatan sedangkan utang lancar menurun disetiap tahunnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja dan profitabilitas pada Percetakan Siola Digital Printing Kabupaten Majene dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja pada Percetakan Siola Digital Printing Kabupaten Majene mengalami penurunan pada tahun 2016-2018, sedangkan profitabilitas mengalami peningkatan.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu;

1. Bagi Manajemen Perusahaan  
Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan dan memperbaiki laporan keuangan agar lebih jelas untuk meminimalis kecurangan-kecurangan yang kemungkinan terjadi.
2. Bagi Dunia Akademik  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti-peneliti berikutnya dengan menggunakan variable penelitian yang lain serta menambah jumlah sampel yang digunakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Dwi Susanti, I., Suhadak, & Farah Azizah, D. (2017, November). PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 34-40.
- Brigham, & Houston. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sri Dwi Ari, A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, & Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis, Edisi Pertama, Cet. Pertama*. Yogyakarta: Deresan CT X Gejawan.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo.